

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) relevansi nilai laba perusahaan manufaktur di Indonesia lebih tinggi setelah mengadopsi IFRS daripada sebelum mengadopsi IFRS; (2) perataan laba menurunkan relevansi nilai laba setelah adopsi IFRS; (3) pengungkapan *mandatory* meningkatkan relevansi nilai laba setelah adopsi IFRS. Penelitian ini menggunakan 50 sampel perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diuji dengan membandingkan nilai *adjusted R square* pada tahun 2011 dan 2014. Hipotesis kedua dan ketiga diuji dengan menggunakan regresi linier dengan melihat nilai signifikansi pada hasil regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi nilai laba setelah adopsi IFRS mengalami peningkatan yang berarti bahwa relevansi nilai laba mengalami peningkatan ketika mengadopsi IFRS. Perataan laba berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba yang berarti bahwa perataan laba menurunkan relevansi nilai laba setelah adopsi IFRS. Pengungkapan *mandatory* berpengaruh positif terhadap relevansi nilai laba setelah adopsi IFRS yang berarti bahwa adanya pengungkapan *mandatory* dapat meningkatkan relevansi nilai laba.

Kata Kunci: *Earnings per Shares* (EPS), return saham, perataan laba, pengungkapan *mandatory*

ABSTRACT

This study aimed to examine (1) the relevance of the value of the company's profit manufactur in Indonesia were higher after adopting IFRS than before adopting IFRS; (2) The lower the value relevance of income smoothing earnings after the adoption of IFRS; (3) the mandatory disclosure increases the value relevance of earnings after the adoption of IFRS. This study used a sample of 50 manufacturing companies. The sampling technique in this study using purposive sampling method. The first hypothesis tested in this study by comparing the adjusted R-square value in 2011 and 2014. The second and third hypotheses were tested using linear regression to see significant value in the regression results.

The results showed that the value relevance of earnings after the adoption of IFRS have increased, which means that the value relevance of earnings increased when adopting IFRS. Income smoothing negative effect on the value relevance of earnings, which means that the lower the income smoothing value relevance of earnings after the adoption of IFRS. Mandatory disclosure positive influence on value relevance of earnings after the adoption of IFRS, which means that the mandatory disclosure could increase the value relevance of earnings.

Keywords: Earnings per Shares (EPS), return stock, income smoothing, mandatory disclosure

